

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010 : 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

Menurut Nazir (2014:72) desain penelitian yaitu :”Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan mencakup : identifikasi masalah, rumusan masalah, dan landasan teori

#### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan mencakup : pengumpulan, analisis data dan kesimpulan dan saran. Dengan demikian, penelitian merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langka seperti dibawah ini :

##### **a. Mengidentifikasi Gejala Masalah dan Memilih Masalah**

Ada Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja terhadap Komitmen Guru untuk meningkatkan Kinerja di Guru di SMK Yasmu Gresik.

##### **b. Menyusun Instrumen Penelitian**

Intrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja, komitmen guru dan kinerja guru.

c. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 51 Guru yang ada di SMK Yasmu Gresik.

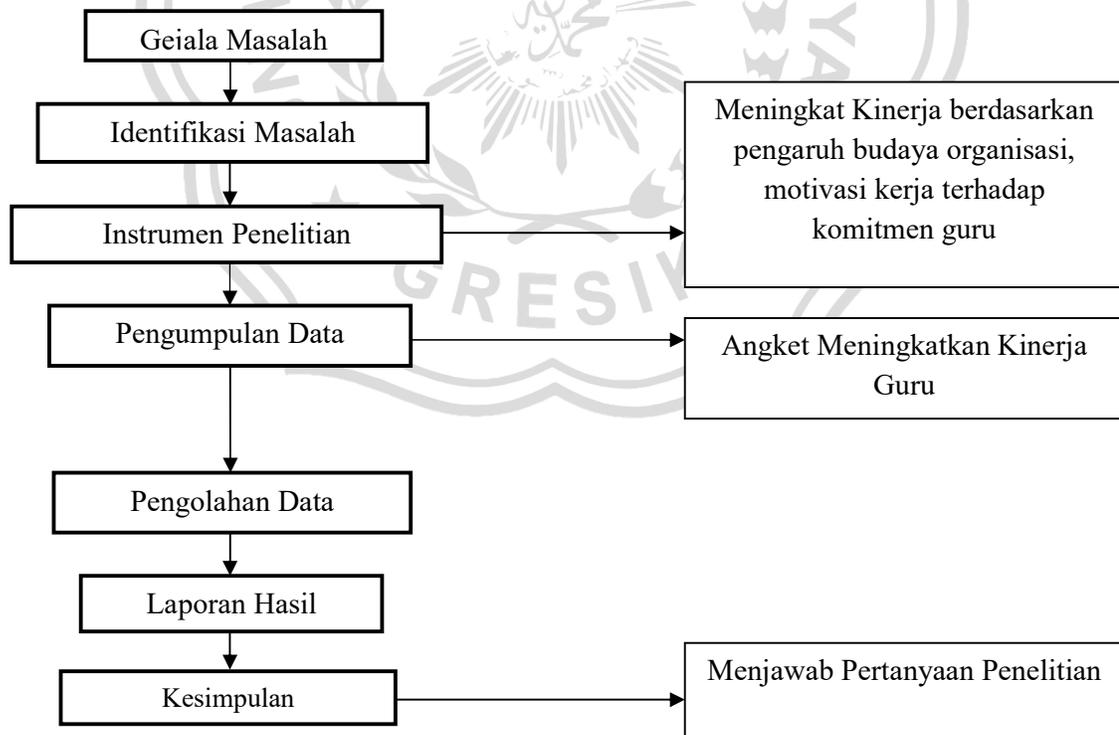
d. Pengolahan Data

Mengolah data dengan menggunakan uji statistik untuk menemukan rata-rata yang akan di konveksi ke dalam kriteria kinerja guru.

e. Kesimpulan dan saran

Menyimpulkan hasil pengumpulan data yang telah dianalisis dan memberikan saran terhadap hasil penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 3.1 :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Guru Untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

### 3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan lembaga pendidikan yaitu di SMK Yasmu Gresik yang berada di desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah kurang lebih tiga bulan antara bulan April sampai dengan Juni 2020 meliputi uji coba instrumen, pengumpulan data dan penulisan hasil laporan penelitian.

### 3.2. Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Berangkat dari hal tersebut, dapat dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMK Yasmu yang berjumlah 43 orang.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi atau sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena semua populasi menjadi sampel.

### 3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:61) “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah.

Variable dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat)
- b. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Dalam Penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) adalah budaya kerja, motivasi kerja, dan komitmen guru variable Z (mediasi). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

### 3.4 Metode Dan Instrumen Pngumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:8) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

### **3.4.2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Jenis data yang digunakan sebagai data pengujian hipotesis adalah data primer yang diperoleh dari guru SMK Yasnu Gresik sebagai responden dengan instrumen utama berupa kuesioner yang diampaiakan kepada para guru.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada berupa dokumen atau arsip

### **3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner.

#### **a. Kuisisioner / Angket**

Menurut Sugiono (2017:199) "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data adalah perolehan hasil kinerja guru berdasarkan budaya organisasi, motivasi kerja, terhadap komitmen kerja.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan landasan teoritis yang telah disampaikan Adapun penjelasan atas variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Kinerja – variabel terikat (Y)

Kinerja merupakan hasil keseluruhan pekerjaan secara kuantitas maupun kualitas yang telah dilakukan seorang pegawai dalam mencapai apa yang menjadi tujuan suatu lembaga atau instansi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Guru harus memiliki :

1. Kompetensi Pedagogik,
2. Kompetensi Kepribadian,
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial (Depdiknas, 2005:24, 90-91).

Kisi-kisi Kinerja guru disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kinerja guru**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kinerja Guru  Permendiknas N0 16 th.2017	a.Pedagogik	1. menguasai karakteristik peserta didik
		2.Memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19
		3.Menyusun RPP sebelum mengajar
		4.Materi sesuai silabus
		5. Memberikan evaluasi kepada siswa
b.Kepribadian		6.Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional
		7.Memberikan wawasan untuk pengaturan jarak meja maupun kursi siswa ketika KBM tatap muka
		8.Mempunyai Etos kerja, tanggungjawab yang tinggi,
c. Sosial		9.Bersikap inklusi , bertindak obyektif serta tidak deskriminatif
		10.Berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, peserta didik dan masyarakat
d. Profesional		11. Menguasai literasi digital
		12.Mengembangkan keprofesionalan dengan tindakan yang reflektif

### 3.5.2 Budaya Organisasi – variabel bebas ( $X_1$ )

Menurut Moekijat (2006:53) cakupan makna setiap nilai budaya organisasi antara lain :

1. Disiplin, perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di dalam maupun di luar perusahaan.

2 Keterbukaan, kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar kepada sesama mitra kerja.

3. Saling menghargai, perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab lain terhadap mitra kerja.

4. Kerjasama, kesiapan untuk memberi dan menerima kontribusi dari dan kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran target perusahaan. lebih jelas kisi-kisi

Budaya Organisasi disajikan dalam tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Budaya Organisasi**

Variabel	Indikator	Item
Budaya Organisasi (Moekijat)	Disiplin	1. Melaksanakan protokol kesehatan .
		2. Membiasakan mencuci tangan
		3. Menggunakan masker / face shield ketika di sekolah
	Keterbukaan	4. Sosialisasi menjaga jarak / tidak berkerumun saat di sekolah.
		5. Menyampaikan pelaksanaan daring secara rutin
		6. Memberikan informasi yang benar kepada mitra kerja
		7. Menerima informasi yang benar kepada mitra kerja
Saling menghargai	8. Menerima perbedaan target	
	9. Berkomunikasi dengan baik dengan siswa, walimurid maupun mitra kerja selama KBM daring ataupun tatap muka.	
	Kerjasama	10. membantu pekerjaan rekan kerja.
		11. Menyiapkan materi sebelum memulai proses pembelajaran daring
		12. Menciptakan interaksi aktif dengan siswa dalam KBM daring maupun tatap muka.

### 3.5.3 Motivasi Kerja –variabel bebas ( $X_2$ )

Motivasi menurut (Hasibuan,2000:149:167) adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintergrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Indikator motivasi kerja dalam penelitian ini sebagai berikut: a) motif b)harapan c)insentif . Kisi-kisi Motivasi Kerja disajikan dalam tabel 3.3 :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Motivasi Kerja**

Variabel	Indikator	Item
Motivasi Kerja  Hasibuan (2000)	Motif	1.Tekun menghadapi tugas
		2.Ulet menghadapi kesulitan
		3.Kenyamanan dalam bekerja
	Harapan	4.Berusaha berprestasi
		5.Menunjukkan minat positif
		6. Berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapidalam bekerja
	Insentif	7.Mendorong lebih giat memacu prestasi dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran
		8.Mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas seorang guru
		9. Berusaha mengembangkan diri dan dengan kemampuan yang dimiliki

### 3.5.4 Komitmen kerja – variabel Mediasi ( $Z$ )

Komitmen organisasi menurut Meyer, Allen dan Smith (Setiawati, 2007) adalah identifikasi rasa, keterlibatan, loyalitas yang ditampakkan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit organisasinya. komitmen organisasi adalah kemauan yang kuat dari anggota organisasi untuk tetap berada ,bekerja dan rasa

memiliki organisasi. Terdapat tiga komponen organisasi yaitu :

- a. Komponen Afektif adalah untuk tetap terikat dan loyal baik secara emosional maupun psikologis terhadap organisasi.
- b. Komponen Kontinyu adalah keinginan untuk tetap jadi bagian organisasi
- c. Komponen Normatif adalah refleksi perasaan akan tanggung jawab seseorang untuk tetap menjadi bagian organisasi. Kisi-kisi Komitmen kerja disajikan dalam tabel 3.4 di bawah ini :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Komitmen Guru**

Variable	Indikator	Item
Komitmen guru  Meyer, Allen dan Smith (Setiawati 2007)	Afektif	1. Berupaya menerapkan visi misi lembaga/sekolah
		2. Menjaga nama baik sekolah
	Kontinyu	3. Nilai-nilai yang diperjuangkan sekolah sejalan dengan nilai-nilai yang bapak/ibu miliki
		4. Bangga menjadi bagian dari sekolah
		5. Memberikan saran dan alternative pemecahan masalah bagi perbaikan kinerja sekolah
		6. Selalu mendukung tujuan sekolah
	Normatif	7. Mendidik karakter siswa
		8. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawab
		9. Mempertahankan nilai-nilai yang dianut sekolah

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner(angket) dan skala likert, yang mana responden diminta untuk memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang ada. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013;92). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahui Arikunto (2010;194).

Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

dan dijawab secara langsung oleh responden. Selain itu item pertanyaan yang diajukan dan disediakan pula alternatif jawaban. Data angket berupa data kualitatif maka perlu diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan simbol berupa angka.

Dengan menggunakan rentang skala 1 sampai 5, dimana semakin tinggi nilai skor yang diberikan maka akan semakin baik nilai indikator tersebut.

Adapun perincian penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (sangat setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban NR (Netral) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (tidak setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (sangat tidak setuju) dengan skor nilai 1

Makin sesuai antara jawaban yang diberikan responden dengan jawaban yang diharapkan, maka semakin tinggi skor atau bobot yang diperoleh. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda.

### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2011). Suatu instrumen dikatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05 dan  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung, sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila taraf probabilitas kesalahan ( $\text{sig}$ )  $>$  0,05 dan  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung atau nilai korelasi ( $r$ )  $>$  0,6 (Ghozali, 2011). Perhitungan validitas ini, penulis lakukan dengan menggunakan program statistik SPSS.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing masing indikator itu mengindikasikan sebuah bentukan yang umum (Ghazali, 2011). Rumus yang dipakai adalah untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah

Cronbach's Alpha yang penyelesaiannya dilakukan dengan membandingkan antara ralpha dan rtabel.

Uji reliabilitasyang digunakan adalah statistik uji Cronbach's Alpha dengan kriteria pengujian yaitu :

1. Jika koefisien Alpa Cronbach  $>0,7$  maka variabel tersebut reliabel.
2. Jika koefisien Alpha Cronbach  $<0,7$  maka variabel tersebut tidak reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Instrumen Penelitian**

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS(*Statistical Package for the Social Sciences*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan komitmen sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu Gresik.

Menurut Sugiyono (2013:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel mediasi. Adapun pendapat dari Riduwan dan Kuncoro (2014:2) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Adapun manfaat dari path analisis diantaranya adalah :

- a. Untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti
- b. Prediksi nilai variabel endogen (Z) berdasarkan nilai variabel eksogen (X)
- c. Faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, juga dapat digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur - jalur) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis jalur memiliki keuntungan dan kelemahan diantaranya :

Keuntungan menggunakan analisis jalur, yaitu :

- a. Kemampuan menguji model keseluruhan dan parameter – parameter individual
- b. Kemampuan pemodelan beberapa variabel mediator / perantara
- c. Kemampuan mengestimasi dengan menggunakan persamaan yang dapat melihat semua kemungkinan hubungan sebab akibat pada semua variabel dalam model
- d. Kemampuan melakukan dekomposisi korelasi menjadi hubungan yang bersifat sebab akibat (*causal relation*), seperti pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan bukan sebab akibat (*non-causal association*), seperti komponen semu (*spurious*).

Sedangkan kelemahan menggunakan analisis jalur, yaitu :

- a. Tidak dapat mengurangi dampak kesalahan pengukuran
- b. Analisis jalur hanya mempunyai variable – variabel yang dapat diobservasi secara langsung
- c. Analisis jalur tidak mempunyai indikator – indikator suatu variabel laten
- d. Karena analisis jalur merupakan perpanjangan regresi linier berganda, maka semua asumsi dalam rumus ini harus diikuti
- e. Sebab – akibat dalam model hanya bersifat searah (*one direction*); tidak boleh bersifat timbal balik (*reciprocal*). Jonathan Sarwono (2012)

### 3.7.2 Asumsi – Asumsi Analisis Jalur

Untuk efektivitas penggunaan analisis jalur menurut Juanim (2004), menyatakan bahwa diperlukan beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan antar variabel dalam model adalah linier dan adatif
2. Seluruh *Error (residual)* diasumsikan tidak berkorelasi dengan yang lainnya.
3. Variabel diasumsikan dapat diukur secara langsung
4. Model hanya berbentuk *rekrusive* atau searah
5. Variabel – variabel diukur oleh skala interval

### 3.7.3 Teknik Pengujian Analisis Jalur

Menurut Juanim (2004) penjabaran mengenai analisis jalur sebagai berikut :

1. Konsep Dasar
2. *Path Diagram* (diagram jalur)
3. Koefisien Jalur
4. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

#### 1. Konsep Dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct and direct effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung (Juanim,2004:17). Model *path analysis* dalam penelitian ini adalah *mediated path model*.

#### 2. *Path Diagram* (Diagram Jalur)

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, sturktur hubungan kausalitas antar variabel independen, mediasi dan dependen. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Komitmen guru ( $Z$ ) dan Kinerja Guru ( $Y$ ). Ridwan (2012:40) Menjelaskan langkah – langkah menguji *part analysis* yaitu sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model-1

1. Hipotesis Model – 1:

Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Komitmen guru di SMK Yasmu

$$\text{Struktur Model - 1: } \rho_{yx_1} = \rho_{zx_1}X_1 + \rho_{yz}Z$$

2. Hipotesis Model – 2:

Terdapat pengaruh Motivasi kerja terhadap Komitmen guru di SMK Yasmu

$$\text{Struktur Model - 2: } \rho_{yx_2} = \rho_{zx_2}X_2 + \rho_{yz}Z$$

3. Hipotesis Model – 3:

Terdapat pengaruh budaya Organisasi terhadap Kinerja guru di SMK Yasmu Gresik

$$\text{Struktur Model - 3: } \rho_{yx_1} = \rho_{zx_1}X_1 + \rho_{z\epsilon_1}$$

4. Hipotesis Model – 4:

Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Yasmu

$$\text{Struktur Model - 4: } \rho_{yx_2} = \rho_{zx_1}X_2 + \rho_{z\epsilon_1}$$

5. Hipotesis Model – 5:

Terdapat pengaruh komitmen terhadap kinerja guru di SMK Yasmu

$$\text{Struktur Model - 5: } \rho_{yz} = \rho_{yz}Z + \rho_{z\epsilon_1}$$

6. Hipotesis Model – 6:

Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap Kinerja guru melalui komitmen sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu

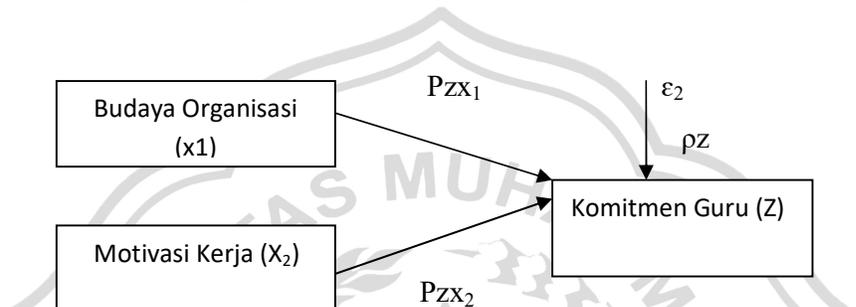
$$\text{Struktur Model - 6 : } Y = \rho_{zx_1}X_1 + \rho_{yz}Z + \rho_{y\epsilon_2}$$

7. Hipotesis Model – 7:

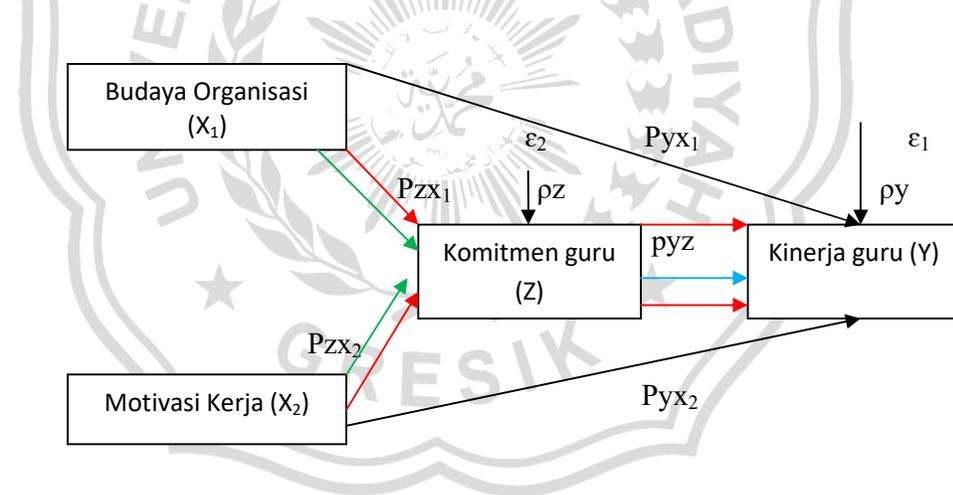
Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap Kinerja Guru melalui komitmen guru sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu

$$\text{Struktur Model - 7 : } Y = \rho_{zx_2}X_2 + \rho_{yz}Z + \rho_y\epsilon_2$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
1. Gambar diagram jalur lengkap, tentukan sub – sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang di ajukan,sebagaimana tercantum dalam gambar 3.3.



Gambar 3.2 Hubungan Struktural  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Z$  Model-1



Gambar 3.3 Hubungan Struktural  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Z$  terhadap  $Y$  Model – 2

- c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Kaidah pengujian signifikansi : program SPSS

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, artinya signifikan.
- d. Menghitung koefisien jalur secara individu

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistic berikut :

$$H_a : \rho_{yx_1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{yx_1} > 0$$

Secara individual uji statistic yang digunakan adalah uji F yang dihitung dengan rumus (Schumacker & Lomax, 1996, Kusnendi, 2005).

### 3.7.4 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

Dari koefisien determinasi ini ( $r^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel  $X_1$  terhadap  $Z$  kemudian  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Z$  kemudian  $X_2$  terhadap  $Y$ , Kemudian  $Y$  terhadap  $Z$ . Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- c. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah
- d. Jika  $K_d$  mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat

### 3.7.5. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gugus data apakah linier atau tidak. Selain itu linieritas juga merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis jalur (path analysis) Uji linieritas dilakukan dengan output SPSS . kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< \alpha$ ; berarti hubungan antara variabel tidak linier
- b. Jika nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> \alpha$ ; berarti hubungan antara variabel adalah linier

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Komitmen Kerja ( $Z$ ) dan Kinerja Guru ( $Y$ ) dengan menggunakan uji simultan dan parsial, sebagai berikut :

#### 3.7.6.1 Uji t (Uji Hipotesis Parsial )

Hipotesis parsial diperlukan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficient*, hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1.  $H_0 : \rho_{ZX_1} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ ) terhadap Komitmen guru (Y)  
 $H_1 : \rho_{ZX_1} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ ) terhadap Komitmen guru (Y)
2.  $H_0 : \rho_{ZX_2} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen guru (Y)  
 $H_1 : \rho_{ZX_2} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Komitmen guru (Y)
3.  $H_0 : \rho_{YX_1} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Budaya Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja guru (Z)  
 $H_1 : \rho_{YX_1} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh variabel Budaya Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja guru (Z)
4.  $H_0 : \rho_{YX_2} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja guru (Z)  
 $H_1 : \rho_{YX_2} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja guru (Z)
5.  $H_0 : \rho_{YZ} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh variabel Komitmen guru (Z) terhadap Kinerja guru (Y)  
 $H_1 : \rho_{YZ} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh variabel Komitmen guru ( $X_1$ ) terhadap Kinerja guru (Y)
6.  $H_0 : \rho_{YZX_1} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh Budaya Organisasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) melalui Komitmen guru (Z) sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu  
 $H_1 : \rho_{YZX_1} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh Budaya Organisasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) melalui Komitmen guru (Z) sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu
7.  $H_0 : \rho_{YZX_2} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh Motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) melalui Komitmen guru (Z) sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu Gresik.  
 $H_1 : \rho_{YZX_2} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh Motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) melalui Komitmen guru (Z) sebagai variabel mediasi di SMK Yasmu.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Dimana :

$n$  = jumlah sampel

$r$  = nilai korelasi parsial

$k$  = jumlah variabel independen

Selanjutnya hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak

### 3.7.6.2 Uji Normalitas

Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2014), Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan untuk melakukan uji f dan uji t yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov Z test. Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2014) menyatakan bahwa dasar pengembalian keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (asumsi significance) antara lain:

- a. Bila probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal